

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan pendekatan dengan mengungkap, menggambarkan dan menganalisis berbagai peristiwa, fenomena, kejadian, sudut pandang, sikap dan sebagainya dengan pengamatan yang tepat, seksama dan detail (Machmud, 2016:51). Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengamati bagaimana kredibilitas konselor sebagai komunikator dalam proses komunikasi konseling rehabilitasi pengguna narkoba menurut KPN (Korban Pengguna Narkoba) yang sedang mengikuti proses rehabilitasi rawat jalan di kantor BNN Kabupaten Lumajang.

#### **3.2 Tipe Penelitian dan Dasar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif deskriptif, di mana tipe ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai macam situasi atau peristiwa yang terjadi di masyarakat atau disekitar kita yang berlangsung saat ini atau pada masa lampau (Machmud, 2016:136). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual secara jelas yang menggambarkan gejala atau peristiwa yang ada, mengidentifikasi masalah atau meninjau kembali keadaan dan praktek – praktek yang sedang terjadi, membuat evaluasi dan menentukan cara menghadapi masalah, membuat rencana dan menentukan keputusan kedepannya dengan melihat dan belajar dari pengalaman tua atau penelitian orang lain (Rakhmat, 2012:25)

Dalam penelitian deskriptif datanya diperoleh secara alamiah atau apa adanya, di mana tidak boleh adanya manipulasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data mengenai kredibilitas konselor sebagai komunikator dalam proses komunikasi konseling rehabilitasi pengguna narkoba menurut Korban Pengguna Narkoba tanpa adanya manipulasi atau perubahan di dalamnya.

Dasar penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik, di mana penelitian naturalistik merupakan penelitian kualitatif yang memiliki latar belakang yang alamiah atau sumber data secara langsung merupakan kunci dari penelitian ini, penelitian naturalistik ini juga merupakan penelitian dengan pendekatan secara langsung atau alamiah, peneliti terjun langsung ke dalam situasi atau sumber data atau subjek yang diteliti (Emzir, 2010:2-3).

### **3.3 Fokus Penelitian**

Dalam mempermudah proses penelitian peneliti memfokuskan pada bagaimana pendapat KPN tentang kredibilitas yang dimiliki oleh konselor. Dengan adanya fokus penelitian dapat mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kredibilitas yang dimaksud adalah konselor yang dianggap mampu memberikan rasa kepercayaan terhadap KPN dengan beberapa kelebihan seperti keahlian dan kepercayaan (kejujuran) yang dimilikinya dalam hal ini konselor.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor BNN Kabupaten Lumajang yang beralamat di jalan Gatot Subroto, Sidomukti, Karangsari, Sukodono, Kabupaten Lumajang. Penelitian ini lebih tepatnya dilakukan di ruang konseling, tepat di mana pasien atau KPN melakukan rehabilitasi rawat jalan.

#### **3.4.2 Waktu penelitian**

Untuk waktu penelitian sendiri yaitu selama dua minggu, yaitu dimulai dari tanggal 21 Desember 2018, apabila hasil penelitian di rasa kurang cukup memenuhi target atau data yang kurang, maka waktu penelitian dapat di tambah sampai data penelitian dirasa sudah lengkap.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*. Alasan peneliti menggunakan total sampling karena jumlah pasien atau KPN yang masih mengikuti rehabilitasi rawat jalan sebanyak 5 orang, maka peneliti memutuskan untuk mengambil kelima dari KPN tersebut sebagai subjek penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan teknik atau langkah yang sangat penting, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan dan mengumpulkan data yang menjadi standar yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara (Sugiyono, 2015: 224-225).

## 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berupa instrumen pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti yang nantinya akan diajukan kepada informan atau subjek yang menjadi sasaran atau target yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, di mana wawancara semiterstruktur ini adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yaitu narasumber atau sumberdata yang diajak wawancara diminta tentang ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2015: 233)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat dan sesudah pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu yaitu pada saat wawancara. Peneliti sudah menganalisis jawaban terhadap wawancara yang dilakukan. Saat jawaban dari wawancara yang dilakukan tidak memuaskan maka peneliti akan menanyakan lagi sampai menemukan jawaban atau data yang sesuai. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2015: 246-253) mengemukakan aktivitas dalam analisis data berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah lengkap.

Menurut Lexy J. Moleong analisis data merupakan proses mengurutkan atau menjabarkan data – data ke dalam kategori atau jenis sehingga bisa dirumuskan menjadi hipotesis yang sesuai dengan data yang telah dikategorikan

tadi. Teknik analisis data merupakan teknik memeriksa dan menganalisis kembali data yang telah terkumpul untuk menjadi data yang benar – benar valid atau sah (Moleong, 2001:103).

Berikut ini aktivitas dalam analisis data:

a. Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data pertama dimulai dari pengumpulan data. Pengumpulan data ditentukan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dengan wawancara dan. Proses pengumpulan data ini dilakukan sampai seluruh data terkumpul kemudian data yang telah terkumpul dipelajari dan dipahami.

b. Reduksi Data

Proses analisis data selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyaringan dan penyederhanaan data yang telah terkumpul. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus atau continue selama penelitian dilaksanakan.

c. Penyajian Data

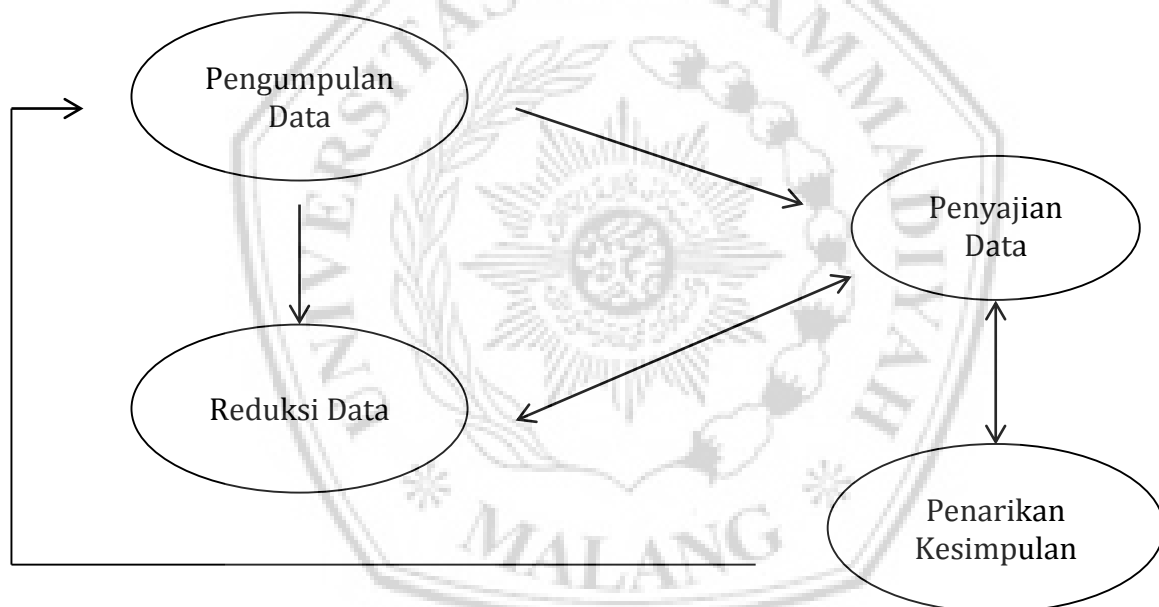
Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu proses penyusunan semua informasi secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun data serta memahami fenomena pada data yang disusun.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif telah dilakukan sejak awal oleh peneliti namun masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti

selanjutnya yang lebih kuat. Namun bila kesimpulan pada awal sampai akhir terbukti konsisten pada saat terjun ke lapangan maka tidak menutup kemungkinan kesimpulan tersebut sama dan valid.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang berupa gambaram atau deskripsi suatu fenomena atau objek yang sebelumnya masih samar – samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2015:252-253).



Gambar 3.1 Bagan Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:247)

### 3.7 Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan Uji Kredibilitas. Di mana pada uji kredibilitas atau kepercayaan hasil data penelitian terdapat enam cara yaitu meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2015:270-271).

Uji kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan. Di mana perpanjangan pengamatan adalah peneliti yang sudah melakukan penelitian di lapangan seperti wawancara akan melakukan hal yang sama lagi, melakukan pengamatan atau wawancara lagi pada hari esoknya. Pada awal peneliti mulai penelitian lapangan, subjek masih menganggap peneliti sebagai orang asing, sehingga informasi yang diberikan masih belum lengkap, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti, peneliti akan mengecek kembali apakah selama ini data yang diberikan oleh sumber atau subjek adalah data yang benar atau tidak, jika data yang diperoleh belum benar maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam sampai memperoleh data yang benar (Sugiyono, 2015: 271).

